

## **PENDAYAGUNAAN LAHAN KOSONG SEBAGAI INOVASI URBAN FARMING GUNA MENDONGKRAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI GARDEN MARKET DUSUN CIKUYA DESA KAMULYAN KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP**

Juvianita Mutiea Dewi, Kholid Nur Mustofa, Umi Faidatun Rohmah , Iklina Helma Salisa , Khansa Fauziah Darda , Fadhila Rahma Fauziyyah, Hilda Dinamasari , Farah Ika Fadhilah, Azqiyatul Amaliyah, Fiqri Haikal Naszir Al- Hasani, Ida Nurlaeli  
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### **Abstract:**

*This research aims to revive the economy of the community in Kamulyan Village, Cikuya Hamlet through utilizing empty land. The approach method used in this study is the ABCD (asset, based, community, development) method where this method prioritizes the use of assets and potential that exist around and are owned by Kamulyan village. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The results of this research show that the research that has been carried out in Cikuya Hamlet from the garden market program can be seen from changes in the environment which are becoming cleaner and producing quality plants that can be used by local residents or sold to help the community's economy to increase, and can also open knowledge about agriculture for local residents who are taboo about healthier agriculture.*

**Keywords:** *Empty Land, Urban Farming, Garden Market*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menghidupkan perekonomian Masyarakat di Desa Kamulyan Dusun Cikuya melalui pendayagunaan lahan kosong. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ABCD (*asset, based, community, development*) dimana metode ini mengutamakan pemanfaatan asset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh desa Kamulyan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan di Dusun Cikuya dari program garden market ini dapat dilihat dari perubahan lingkungan yang menjadi kian bersih dan menghasilkan tanaman yang berkualitas dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar ataupun dijual untuk membantu perekonomian masyarakat agar meningkat, dan juga dapat membuka ilmu pengetahuan tentang pertanian bagi warga sekitar yang tabu akan pertanian yang lebih sehat.

**Kata Kunci:** *Lahan Kosong, Urban Farming, Garden Market*

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama yang perlu diperhatikan. Upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak menjadi kepentingan bersama agar warga mendapatkan kesejahteraan dan terhindar dari kemiskinan serta keterbelakangan<sup>1</sup>. Desa Kamulyan merupakan desa di kecamatan Bantarsari, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berada di sebelah utara dari pusat kecamatan Bantarsari. Desa Kamulyan dibelah oleh Sungai Cimeneng sehingga salah satu mata pencaharian penduduk adalah bercocok tanam di pinggiran sungai tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Dusun Cikuya sebagian besar mata pencaharian warga sebagai petani dan juga pedagang. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Kamulyan khususnya antara lain.

1. Banyak lahan perkarangan warga yang kosong atau kurang dimanfaatkan menjadilahan hijau.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong.

Lahan kosong di pedesaan seharusnya menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan secara produktif. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan pangan dan kepedulian terhadap lingkungan, konsep urban farming telah muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Artikel ini akan mengulas bagaimana pendayagunaan lahan kosong melalui inovasi urban farming, khususnya melalui konsep "Garden Market Dusun Cikuya," berpotensi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dengan menggabungkan praktik bercocok tanam yang berkelanjutan dan penjualan langsung kepada konsumen melalui pasar taman, artikel ini akan membahas bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menghadirkan dampak positif secara sosial dan ekonomi di dusun Cikuya.

Dalam pertumbuhan penduduk pedesaan yang cepat dan terus berlanjut telah menyebabkan peningkatan permintaan akan pangan, energi, dan sumber daya lainnya. Fenomena ini berdampak pada tekanan terhadap lahan pertanian, kebutuhan akan transportasi yang lebih intensif, dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat.

Salah satu solusinya adalah konsep urban farming. Urban farming merupakan bentuk kegiatan budidaya pertanian dalam pengertian yang luas yang memadukan pertanian, perikanan atau peternakan (integrated farming) atau kegiatan pertanian dalam arti sempit (agriculture farming)<sup>2</sup>. Dengan memanfaatkan lahan kosong, rooftop, vertikal farming, dan bahkan ruang dalam rumah, konsep ini menggabungkan teknologi modern dengan tradisi pertanian untuk menciptakan sumber pangan lokal yang lebih berkelanjutan. Urban farming tidak hanya mengurangi jarak antara produsen dan

<sup>1</sup> Masitoh, Hikmatul Siti, dkk. 2022. *Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Pertanian Dikelola oleh Kelompok Wanita Tan (KWT) di Desa Karanganyar, Patikraja, Banyumas*. Prosiding Kampelmas vol 1 no 2. Hlm 620.

<sup>2</sup> Septya, Fanny, dkk. 2021. *Upaya Faming sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat vol 3 no 1. Pekanbaru.

konsumen, tetapi juga dapat mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari transportasi dan penggunaan lahan yang intensif.

Dalam konteks inovasi urban farming, “Garden Market Dusun Cikuya” muncul sebagai langkah nyata untuk memanfaatkan potensi lahan kosong di kawasan pedesaan. Sebagai contoh, Garden Market Dusun Cikuya adalah konsep yang menggabungkan pertanian berkelanjutan dengan ekonomi lokal, dengan tujuan untuk mendongkrak perekonomian masyarakat melalui pendayagunaan lahan kosong.

Pemanfaatan lahan kosong digunakan agar lahan yang terbengkalai atau kosong dapat dimanfaatkan menjadi lahan menanam tanaman yang bermanfaat dan memiliki nilai jual<sup>3</sup>. Dengan memanfaatkan lahan yang tersedia di dusun Cikuya, konsep Garden Market tidak hanya akan menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam sektor pertanian dan perdagangan, tetapi juga memungkinkan masyarakat lokal untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap produk-produk pertanian segar dan organik. Pemasaran langsung dari produsen ke konsumen di dalam lingkungan Garden Market dapat menghilangkan perantara dan memberikan penghasilan yang lebih baik bagi petani lokal. Selain itu, konsep ini dapat memperkuat hubungan antara masyarakat dan sumber makanan mereka, serta memicu pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Dalam artikel ini, akan dibahas lebih dalam mengenai potensi dan manfaat dari pendayagunaan lahan kosong melalui inovasi urban farming dalam konsep Garden Market Dusun Cikuya. Selain itu fokus akan diberikan pada bagaimana konsep ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan pendapatan, pembukaan lapangan pekerjaan, serta dampak positif pada kesejahteraan sosial dan lingkungan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya memanfaatkan lahan kosong sebagai sumber pertumbuhan ekonomi lokal di lingkungan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah metode ABCD (Asset Based Community Development) dimana metode ini mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh komunitas masyarakat. Dalam metode ini dilakukan secara berkelanjutan yang dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraannya meningkat. Sehingga meneliti “Pendayagunaan Lahan Kosong sebagai Inovasi Urban Farming Guna Mendongkrak Perekonomian Masyarakat melalui Garden Market Dusun Cikuya Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap”.

Terdapat dua sumber data yang didapat dari informasi yang diberikan oleh informan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer sendiri ialah sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Dalam konteks ini adalah seorang pemilik lahan dari Garden Market, atau perwakilan Masyarakat dusun Cikuya yang diwakili oleh Ibu Ardiyah. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari peneliti yang berupa gambar dokumentasi seperti lokasi, waktu, dan dengan

<sup>3</sup> Pambudi, Dholina Inang, dkk. 2018. *Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukuh Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat - ISSN: 2088 4559. Hlm 348.

menggunakan wawancara dengan informan di lokasi penelitian. Adapun sumber data sekunder lainnya adalah berupa buku-buku atau jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya yang membahas informasi yang sama.

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini berada di desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, dengan menggunakan sumber data kelompok wanita tani sebanyak 5 orang dengan latar belakang yang sama sebagai ibu rumah tangga. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan Teknik wawancara dan observasi lapangan secara langsung, untuk selanjutnya dirincikan langkah dan strategi yang tepat dalam mengelola lahan kosong tersebut, yaitu melalui sebuah pelatihan cara pengelolaan lahan yang baik. Peserta pelatihan pengolahan garden market diberi motivasi agar nantinya akan tumbuh sebuah kesadaran untuk berperan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan upaya pemanfaatan lahan kosong yang memberikan dampak baik terhadap lingkungan dan masyarakat. Peserta juga diberikan motivasi untuk terus meningkatkan semangat dalam berwirausaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga dan lingkungan desa.

Tahapan dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dengan riset aksi partisipatoris mulai dari penemuan isu mengenai perekonomian masyarakat dan fokus riset aksi pada pendonggrakan ekonomi masyarakat melalui garden market, sehingga dalam proses pemberdayaan dilakukan aksi bersama warga setempat dalam meningkatkan perekonomian melalui budidaya tanaman, proses pengorganisasian komunitas dan aksi partisipatoris ini akan dipaparkan secara detail dengan gambar kegiatan pengabdian dan pengenalan jenis-jenis tanaman sayuran, buah-buahan dan apotek hidup.

Pemberdayaan lahan garden market yang dilakukan menggunakan gambar-gambar dan beberapa media demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong masyarakat akan perubahan perilaku pada individu, kelompok, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Materi yang disampaikan kepada peserta antara lain kemandirian pangan, jenis budidaya di lahan kosong, proses budidaya di lahan kosong dan jenis tanaman yang bisa ditanam.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penanaman garden market adalah Bu Ardiyah sebagai pengelola lahan garden market, kelompok wanita tani, dan mahasiswa KKN serta bentuk keterlibatan dalam proses penanaman garden market ini tidak lain sebagai partisipatoris. Dalam proses penanaman garden market membutuhkan lahan yang subur dan waktu yang cukup lama, karena memang lahan yang akan digunakan sudah sedikit banyak tercemar sampah, sehingga diperlukan usaha menyuburkan kembali tanah untuk media tanam dengan menggunakan pupuk kandang dan decomposer yang telah kami buat sebelumnya, sehingga dalam pengerjaan menempati lahan pekarangan kosong milik salah satu warga tersebut dan dengan lama proses pendampingannya kurang lebih satu minggu.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dilakukannya pemaparan dari hasil wawancara lalu dilanjutkan dengan melakukan pengamatan yang telah dilakukan untuk dijadikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemui beberapa masyarakat antusias dalam memanfaatkan lahan kosong. Bahkan sebagian masyarakat antusias dalam membentuk kelompok wanita tani guna dapat mengelola serta mengekspresikan berbagai pemikiran dibidang pertanian serta sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan bagi anggota kelompok wanita tani. Selain itu, masyarakat terutama wanita tani lebih memanfaatkan lahan atau pekarangan kosong untuk penanaman garden market seperti tanaman sayuran misalnya kacang panjang, cesim, timun, seledri, selada, bayam dan lainnya. Untuk apotek hidup misalnya jahe, kunyit, temulawak, lidah buaya, kencur, sereh, lengkuas dan lainnya.

Adapun pemberdayaan lahan garden market menjadi satu dari beberapa usaha yang layak untuk terus dikembangkan, karena pemberdayaan tersebut dapat digunakan untuk membuka lapangan pekerjaan dan pembangunan ekonomi pedesaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya para kelompok wanita tani. Dalam pemberdayaan lahan garden market diperlukan beberapa strategi untuk menganalisis apa yang menjadi faktor kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman agar pemberdayaan lahan garden market dapat berkembang dan meningkat dengan baik.

Meskipun pemberdayaan lahan garden market belum banyak tersebar di Desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Namun peluang untuk penyuluhan garden market tersebut dapat terbuka luas. Hal ini didukung dengan adanya kelompok wanita tani yang ada di desa tersebut. Pada kenyataannya dalam pemberdayaan lahan garden market di Desa Kamulyan tetap saja masih memiliki beberapa kendala dan masalah. Kendala dan masalah yang dihadapi diantaranya seperti kurangnya antusias peralatan yang masih tradisional sehingga proses penanaman dan pemasaran membutuhkan waktu yang lama, dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemauan dalam mengelola lahan kosong tersebut.

Ada beberapa faktor yang menghambat proses pengelolaan lahan garden market diantaranya faktor kekuatan seperti Sumber Daya Manusia masyarakat yang kurang, cuaca yang ekstrim, kurangnya ketersediaan air, dan harga yang terjangkau. Sedangkan faktor kelemahan diantaranya seperti untuk peningkatan jumlah produksi, proses penyiraman masih tradisional, diantaranya seperti harus menimba terlebih dahulu, penjualan tanaman garden market tergantung pada pesanan, Sumber Daya Manusia yang kurang terampil, belum mampu memasarkan hasil produk secara meluas dengan baik dan belum adanya variasi bentuk produk.

Beberapa tahun ini diketahui pengelola lahan garden market melakukan pengembangan produk agar hasil kerajinan mereka dapat diterima masyarakat. Pemasaran hasil tanaman garden market sudah mulai meluas, dan banyak diminati masyarakat.

### A. Profil Desa Kamulyan

Kamulyan merupakan sebuah Desa yang mana letaknya paling ujung dari Kecamatan Bantarsari. Desa ini merupakan desa terbesar ke 2 se- Kabupaten Cilacap setelah desa Majenang. Kondisinya yang sangat asri dan alamnya yang masih begitu segar. Keindahannya pun tidak cukup sampai di alamnya yang asri namun adanya bendungan

yang terdapat di Dusun Kebogoran membuat suasana pariwisatanya pun ikut andil dalam hal keindahan desa ini. Warganya yang ramah – ramah, rukun serta tradisi yang masih melekat pada kehidupan warga masyarakat membuat point plus di desa ini.

Potensi kamulyan, pertanian dan perkebunan menjadi iconic dari desa Kamulyan sendiri karena mayoritas mata pencarian di desa Kamulyan yaitu petani. Potensi desa yang sangat besar dari mulai tanah yang sangat subur, aliran air yang mengalir pertanian atau biasa di sebut sier, suhu dan pencahayaan yang cukup untuk pertumbuhan lahan pertanian. Sehingga tidak menutup kemungkinan di Desa Kamulyan pertanian menjadi komoditas paling besar dari pada yang lain.

Adapun Peta wilayah Kamulyan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Desa Kamulyan

Batas-batas Desa Kamulyan adalah:

- Utara Desa Cikedondong dan Kecamatan Gandrungmangu
- Timur Desa Bulaksari
- Selatan Desa Bantarsari dan Kecamatan Gandrungmangu
- Barat dan Kecamatan Gandrungmangu Adapun batas-batas wilayahnya adalah

sebagai berikut:

- Utara Kecamatan Karangpucung
- Timur Kecamatan Bantarsari dan Kabupaten Banyumas
- Selatan Kecamatan Patimuan dan Kecamatan Kampung Laut
- Barat Kecamatan Sidareja, Kecamatan Kedungreja dan Kecamatan Karangpucung

Dalam hal ini, dinamika proses pendampingan untuk pendayagunaan lahan kosong melalui garden market yang dijalankan oleh kelompok kami adalah lain sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Potensi

Proses dimulai dengan identifikasi lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk urban farming. Potensi tanah, aksesibilitas, dan lingkungan sekitar dievaluasi untuk menentukan apakah lokasi tersebut cocok untuk ditanami dan diakses oleh masyarakat. Dan setelah melakukan proses identifikasi potensi ini, kami telah memilih lokasi yang dirasa cocok untuk digunakan sebagai media tanam project garden market kami, yaitu di dusun Cikuya, tepatnya di RT 04/ RW 06 tepat di depan taman Jatiasmoro. Kami memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut sudah kosong dan dibiarkan begitu saja, selain itu lokasi tersebut letaknya strategis dan dekat dengan pemukiman penduduk sehingga mudah dijangkau.

## 2. Konsultasi dan pelibatan masyarakat

Pendampingan melibatkan masyarakat setempat dalam diskusi untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka terkait urban farming. Melibatkan warga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akan memastikan adopsi yang lebih baik. Sebelum kami melakukan atau mengeksekusi kegiatan ini, kami berdiskusi terlebih dahulu dengan masyarakat sekitar tentang rencana program garden market kami. Keterlibatan Masyarakat dalam program ini juga dapat dilihat dari gotong royong untuk pembersihan media tanam, pembuatan kerangka rambatan untuk tanaman buah naga, hingga proses pemeliharaan dan perawatan tanaman.

## 3. Perencanaan desain

Proses perencanaan melibatkan ahli pertanian perkotaan untuk merancang tata letak yang efisien dan produktif. Penempatan tanaman, pengaturan irigasi, dan area komunal seperti pasar taman direncanakan dengan cermat. Desain yang digunakan untuk garden market kami adalah sebuah desain yang sederhana yang biasa digunakan, namun untuk masalah pengairan dan untuk penyiraman, kami memang masih manual dan kadangkala dibantu mesin. Tata letak, penempatan tanaman dibuat sedemikian rupa untuk menambah kesan yang estetis tanpa meninggalkan unsur utilitas yang baik.

## 4. Pelatihan dan Edukasi

Masyarakat diberi pelatihan dalam berbagai aspek pertanian perkotaan, termasuk penanaman, pemeliharaan, dan manajemen usaha. Ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola tanaman mereka dengan baik. Project garden market ini juga merupakan sarana atau wadah edukasi pertanian kepada Masyarakat, khususnya anak-anak sekitar. Karena, pada akhir periode garden market ini akan dilakukan wisata edukasi untuk anak-anak yaitu wisata memetik buah dan sayuran hasil dari garden market.

## 5. Implementasi

Proses implementasi melibatkan menanam tanaman dan mengelola lahan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Proses ini juga melibatkan pemantauan rutin untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan mengatasi masalah yang mungkin muncul, pemupukan, dan perawatan rutin lainnya demi menjaga kesehatan tanaman untuk menghasilkan kualitas baik.

## 6. Pengembangan Garden Market

Garden market diadakan secara rutin di dusun cikuya, tempat masyarakat dapat menjual hasil panen mereka. Ini menciptakan peluang ekonomi baru dan memungkinkan masyarakat untuk menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen.

## 7. Evaluasi dan Penyesuaian

Pendampingan terus berlanjut dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pertanian dan kinerja garden market. Hasil evaluasi digunakan untuk membuat penyesuaian dan perbaikan dalam proses yang ada.

## 8. Pengembangan Jangka Panjang

Dengan melibatkan masyarakat dan mengumpulkan pengalaman dari proses pendampingan, langkah-langkah pengembangan jangka panjang dapat dirumuskan.

Ini mungkin melibatkan perluasan lahan, diversifikasi tanaman, atau pengembangan produk olahan.

#### 9. Peningkatan Perekonomian

Dengan adanya garden market dan penjualan hasil panen, diharapkan masyarakat dapat mengalami peningkatan perekonomian melalui pendapatan tambahan dari urban farming.

#### 10. Pengembangan Model

Hasil dari dinamika proses pendampingan ini dapat dijadikan contoh atau model untuk inisiatif serupa di wilayah lain, yang dapat membantu masyarakat lain dalam memulai upaya urban farming untuk mendukung perekonomian lokal.

Proses pendampingan ini mendorong sinergi antara masyarakat, pertanian perkotaan, dan ekonomi lokal, sehingga memberikan dampak positif bagi pengembangan wilayah tersebut.

Pendayagunaan lahan kosong untuk urban farming di Garden Market memiliki dampak positif terhadap perubahan sosial dan perekonomian masyarakat. Beberapa hasil deskripsi perubahan sosial yang ditemukan meliputi:

##### 1. Peningkatan Pengetahuan Pertanian

Masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang pertanian dan praktik-praktik bertani modern. Melalui kegiatan urban farming, warga belajar tentang teknik bercocok tanam, perawatan tanaman, penggunaan pupuk organik, dan manajemen lahan yang lebih efisien. Mulai dari teori sampai praktik semua proses yang berkaitan dengan pertanian sudah di ajarkan.

##### 2. Kolaborasi dan Solidaritas

Kegiatan urban farming mendorong kolaborasi antara warga. Mereka bekerja bersama-sama dalam merencanakan, menanam, dan memanen hasil pertanian. Solidaritas meningkat karena adanya pertukaran informasi dan bantuan antarpetani pemula. Sehingga secara tidak langsung urban farming ini dapat menambah atau mempererat kehidupan anatar warga.

##### 3. Peningkatan Keterampilan Kerja

Masyarakat belajar keterampilan baru terkait pertanian dan manajemen usaha. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengelola lahan, mengembangkan bisnis pertanian, serta memasarkan produk-produk pertanian mereka.

##### 4. Diversifikasi Perekonomian

Urban farming membantu diversifikasi perekonomian masyarakat. Selain bertani, mereka dapat menjual hasil pertanian di Garden Market, seperti sayuran, buah-buahan, rempah-rempah, dan produk olahan, sehingga mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu.

##### 5. Peningkatan Pendapatan

Dengan peningkatan produksi pertanian dan akses langsung ke konsumen melalui Garden Market, masyarakat mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini memberi mereka stabilitas ekonomi yang lebih baik.

#### 6. Pengenalan Gaya Hidup Sehat

Urban farming mendorong gaya hidup sehat karena masyarakat lebih menghargai produk-produk organik dan lokal. Ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesadaran gizi dalam komunitas.

#### 7. Pemberdayaan Perempuan

Kegiatan urban farming bisa memberikan peluang lebih besar bagi perempuan dalam berpartisipasi dalam kegiatan pertanian dan manajemen bisnis. Hal ini mempromosikan pemberdayaan perempuan dalam aspek ekonomi dan sosial. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Urban farming juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Mereka memahami praktik-praktik berkelanjutan, seperti penggunaan kompos dan daur ulang, untuk menjaga keseimbangan ekosistem lokal.

### **B. Temuan Hasil Penelitian**

Pemberdayaan lahan garden market ini bermula dari keprihatinan salah satu warga desa Kamulyan, bernama ibu Ardiyah. Berawal dari melihat lahan kosong yang terbengkalai tidak terpakai lalu mencoba memanfaatkan waktu dan kemampuannya untuk belajar secara otodidak memanfaatkan lahan kosong. Dengan adanya lahan kosong yang terbengkalai ini akan memberikan dampak yang kurang baik untuk lingkungan karena sifat limbah sampah, terutama sampah plastik yang sulit diuraikan. Selain itu, lahan yang dibiarkan kosong akan mengakibatkan tidak sehatnya lingkungan karena dapat dijadikan sarang berbagai penyakit. Dan jika kita menilik terhadap pemanfaatan lahan kosong sebagai sarana pertanian ini, ini juga sebagai upaya untuk menjaga kestabilan atau menjaga ketahanan pangan yang ada di Indonesia, karena menjaga lebih baik jika dilakukan dari dalam, termasuk dari wilayah-wilayah yang kecil terlebih dahulu seperti pemanfaatan lahan kosong ini. Untuk itu, kami selaku mahasiswa KKN yang memiliki keresahan yang sama dengan bu Ardiyah kemudian melakukan terobosan berupa program pemanfaatan lahan kosong, yaitu dengan ditanami sayuran yang berupa cesim, seledri, cabai, daun bawang dan kacang panjang. Awalnya, karena terbatas dana dan tenaga kami bersama bu Ardiyah hanya menanam cesim dan kacang panjang, akan tetapi beberapa hari kemudian seiring dengan meningkatnya natusias warga sekitar mengenai program ini, maka penanaman bibit diperluas lagi, menjadi bibit buah naga, bunga, dan bibit buah jambu kristal yang semuanya hasil dari sumbangan warga. Untuk itu, kami semakin bersemangat dalam merawat dan mengembangkan program garden market ini, kami kemudian memperluas media tanam, memberi pupuk organik dan alat lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan ini.

Pupuk organik yang di maksud yakni ada beberapa yang di praktikan seperti, pupuk kandang, decomposer dan juga ada elisitor yakni biosaka. Yang mana pada penerapannya decomposer merupakan jamur yang di hasilkan dari nasi basi yang nantinya dari jamur tersebut di campurkan kedalam air. Sehingga pada penerapannya air campuran tersebut dapat langsung diaplikasikan ke tanaman yang ada garden market. Selanjutnya tidak luput dari sector yang mendukung yaitu non pupuk atau elisitor merupakan julukan dari biosaka. Biosaka sendiri terbuat dari bahan rerumputan dengan ciri - ciri yaitu daun dalam keadaan sehat, tidak terserang hama, jamur, virus dengan warna hijau segar tidak

terlalu tua dan muda, dan tidak boleh dari daun yang berlendir. Sehingga dari ke tiga pendukung garden market yang telah di jelaskan di atas, dapat memberikan hasil yang baik terhadap tanaman yang ada di garden market.

Kegiatan garden market ini ke depannya diharapkan mampu memberikan hasil berupa komoditas-komoditas harian yang sifatnya segar. Segar dalam arti, tanaman yang ditanam di lahan kosong di RW 6, khususnya di pekarangan masjid depan taman Jatiasmara Cikuya, dapat dikonsumsi setelah dipetik secara langsung dari pohon. Segar dalam arti bahwa pangan ini tanpa pestisida. Dan juga dapat menjaga Kesehatan warga Cikuya karena hasil yang di dapatkan oleh hasil tangan sendiri yang mana tidak menggunakan pupuk kimia, yang mana pupuk kimia itu tidak sehat untuk Kesehatan manusia. Dan juga dampak buruk lainnya dari pupuk kimia adalah dapat membunuh mikroorganisme yang berperan penting bagi pertumbuhan tanaman, dan dapat menghambat pembusukan senyawa organik yang dibutuhkan tanaman.

Penggunaan lahan kosong sebagai area urban farming telah menjadi fokus perhatian dalam mengatasi berbagai tantangan seperti ketidakstabilan perekonomian dan ketahanan pangan di wilayah perkotaan. Urban farming mengacu pada praktik bercocok tanam dan peternakan di lingkungan perkotaan, dan dapat memberikan manfaat ekonomi serta lingkungan yang signifikan. Inovasi ini telah diimplementasikan melalui pembangunan Garden Market di Dusun Cikuya, Desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. Adapun ada beberapa teori pendukung mengenai urban farming di Garden Market antara lain:

#### 1. Teori Pertanian Perkotaan (Urban Agriculture)

Pertanian perkotaan merupakan kegiatan pertumbuhan, pengolahan, dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif di perkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan (kembali) sumber daya alam dan limbah perkotaan, untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Teori ini mendukung penggunaan lahan kosong di perkotaan untuk kegiatan pertanian guna memproduksi makanan lokal, mengurangi ketergantungan terhadap impor, serta meningkatkan ketahanan pangan. Urban farming atau urban agriculture adalah kegiatan budidaya tanaman atau memelihara hewan ternak di dalam dan di sekitar wilayah kota besar (metropolitan) atau kota kecil untuk memperoleh bahan pangan atau kebutuhan lain dan tambahan finansial biasanya praktik urban agriculture ini dilakukan pada pekarangan rumah atau atap rumah pada wilayah perkotaan, karena di perkotaan tentunya akan sangat sulit menemukan lahan kosong yang cukup luas.

#### 2. Teori Ekonomi Pertanian

Sumber daya ekonomi pertanian meliputi lahan pertanian, rumah tangga pertanian, dan pendapatan petani. Ekonomi pertanian merupakan satu-satunya cabang ilmu ekonomi yang terkait dengan pemanfaatan lahan.

Selain untuk pemenuhan dan ketersediaan pangan atau lahan hijau untuk masyarakat, pengembangan urban farming melalui garden market tentunya juga dapat memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, masyarakat dapat menghasilkan produk pertanian lokal yang berkualitas kemudian dijual di pasar lokal, menghasilkan pendapatan tambahan. Selain itu dengan adanya pengembangan urban farming juga dapat memberikan peluang pada mereka yang

membutuhkan pendapatan tambahan, karena jika di lihat angka kemiskinan di Dusun Cikuya masih menjadi PR untuk para petinggi desa.

### 3. Teori Inovasi Sosial

Inovasi sosial adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat menyelesaikan permasalahan/kebutuhan sosial (lebih efektif dibandingkan solusi saat ini) dan mendorong perbaikan kapabilitas dan hubungan sosial, serta pemanfaatan asset dan sumberdaya yang lebih baik khususnya di Dusun Cikuya.

Konsep garden market merupakan bentuk inovasi sosial yang dapat mendorong kolaborasi antara petani, pedagang, dan konsumen. Hal ini dapat menciptakan siklus ekonomi lokal yang berkelanjutan. Selain itu, kekerabatan dan sikap gotong royong bersama akan terjalin dalam rangka penciptaan garden market tersebut, dan dalam perawatannya sehingga dapat mempererat kekerabatan antar masyarakat di dusun Cikuya.

Selain itu beberapa dampak positif adanya pemanfaatan mengenai urban farming di Garden Market bagi masyarakat dan lingkungan antara lain:

#### a. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Dengan adanya garden market, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dari penjualan hasil pertanian, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan daya beli masyarakat.

#### b. Kemandirian Pangan

Urban farming melalui garden market dapat membantu menciptakan sumber pangan lokal yang berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar wilayah.

#### c. Peningkatan Kualitas Lingkungan

Praktik urban farming juga berdampak positif pada lingkungan, seperti peningkatan kualitas udara dan pengelolaan limbah organik.

#### d. Dapat meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Dengan kata lain, urban farming menjadi tolak ukur Kesehatan Masyarakat dusun Cikuya karena dari mulai penanaman, perawatan hingga pemanenan hasil dari garden market sendiri sangat memperhatikan hal tersebut, sehingga dapat di katakana sebagai salah satu Upaya dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat di dusun Cikuya.

#### e. Menjadikan nilai edukasi bagi warga dusun Cikuya

Untuk kapasitas di pedesaan khususnya dusun Cikuya, urban farming menjadi ilmu pengetahuan yang sangat istimewa karena warga sekitar menjadi paham akan teori dan praktek dari urban farming tersebut, dan juga dapat menjadi komoditas utama yang berkelanjutan nantinya.

### C. Hasil Pengabdian

Pengabdian ini menghasilkan implementasi garden market di Dusun Cikuya, Desa Kamulyan. Lahan yang kosong dimanfaatkan untuk bercocok tanam berbagai produk pertanian seperti sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah. Produk-produk tersebut dijual di garden market yang merupakan titik pertemuan antara petani lokal dan konsumen. Kegiatan pengabdian dilakukan sejak bulan Juli hingga bulan Agustus 2023. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian khususnya dalam project garden market

ini dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan elemen Masyarakat yang diketuai oleh ibu Ardiyah. Masyarakat sekitar cukup senang dengan adanya program pengabdian ini sebagai pendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong. Berikut penjelasan tentang pemanfaatan lokasi lahan kosong di RW 6 dusun Cikuya, desa Kamulyan, Cilacap.

Lokasi 1: Lahan kosong di depan taman Jatiasmara Cikuya

Lokasi ini merupakan sebidang lahan kosong yang terletak tepat di depan taman Jati asmara atau taman dusun Cikuya. Lahan kosong ini merupakan lahan kosong yang belum terpakai atau belum akan dibangun menjadi sebuah perumahan<sup>4</sup>, sehingga memang lahan ini dibiarkan begitu saja, malah terkesan terbengkalai ditandsi dengan banyaknya sampah yang ditemukan sewaktu kami pertamakali observasi ke lahan ini. Untuk itu, diperlukan tenaga dan waktu yang ekstra untuk mengolah atau mengubah lahan ini menjadi lahan yang layak tanam. Kami memulainya dengan pembersihan area lahan yang dibantu oleh masyarakat sekitar, kemudian melakukan penggemburan tanah dengan cara mencampurkan tanah yang akan ditanami dengan pupuk organik atau kompos yang diperoleh dari peternak skitar, kemudian diendapkan dan didiamkan kurang lebih 3 harian. Selama menunggu proses penggemburan tersebut, kami membeli bibit tanaman yang akan ditanam. Kami kemudian memilih tanaman cesim, kacang panjang, dan jambu kristal dikarenakan mudah didapat dan mudah perawatanya.

Selain itu, pemilihan cesim juga dikarenakan tanaman cesim memiliki jangka waktu penanaman yang relatif lebih singkat, jadi kami dapat memanennya di akhir periode KKN kami. Untuk proses pengolahan media tanam dan pemilihan bibit ini, kami memerlukan waktu kurang lebih seminggu. Setelah menanam bibit, kami bersama warga Masyarakat melakukan proses pemeliharaan dan perawatan secara rutin dan bersama. Kemudian, ternyata ada penambahan baru, yaitu bibit buah naga dan bunga, untuk melengkapi koleksi garden market kami, bibit buah naga tersebut merupakan sumbangan dari salah satu warga yang peduli dengan program kami.

Adapun proses pengelolaan dan penanaman lahan garden market dengan berbagai tanaman antara lain:

---

<sup>4</sup> Juhari. 2021. Pemanfaatan Lahan Kosong dalam Upaya Ketahanan Pangan Masyarakat Lokal di RW 13 Purwodadi Blimbing Malang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa vol 4 no 2, hlm 104.



Gambar 2. Proses Pengelolaan Lahan Garden Market

## KESIMPULAN

Pengabdian dalam bentuk penggunaan lahan kosong sebagai inovasi urban farming melalui garden market di Dusun Cikuya, Desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Bahkan dapat menjadi komoditas utama yang berkelanjutan di Dusun Cikuya ini, dan sebagai penunjang kebutuhan sehari – sehari khususnya untuk warga dusun Cikuya. Teori-teori yang mendukung seperti pertanian perkotaan, ekonomi pertanian, dan inovasi sosial, memperkuat konsep ini sebagai langkah positif dalam mengatasi tantangan perkotaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

### 1. Proses Pendampingan Komunitas

Pendampingan komunitas merupakan proses di mana para fasilitator membantu komunitas dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta mengembangkan kapasitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, pendampingan komunitas dapat dilakukan melalui beberapa tahap, seperti identifikasi masalah sosial terkait pemanfaatan lahan kosong dan potensi urban farming. Selanjutnya, komunitas

perlu diajak berdiskusi untuk merumuskan solusi bersama, termasuk merencanakan garden market yang mendukung inovasi urban farming.

2. Perubahan Pranata Sosial

Perubahan pranata sosial terkait pendayagunaan lahan kosong sebagai inovasi urban farming akan melibatkan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, masyarakat perlu melepaskan pola tradisional terhadap lahan kosong dan memahami manfaat dari urban farming. Perubahan ini akan berimplikasi pada interaksi sosial di masyarakat, di mana mereka akan terlibat dalam kegiatan budidaya tanaman di lahan kosong dan berpartisipasi dalam garden market.

3. Inovasi Urban Farming

Urban farming merupakan konsep pertanian di lingkungan perkotaan yang bertujuan untuk memanfaatkan lahan terbatas guna menghasilkan produk pertanian. Dalam konteks ini, komunitas di Dusun Cikuya dapat mengadopsi praktik-praktik inovatif seperti vertikultur, hidroponik, dan permaculture dalam kegiatan urban farming. Inovasi ini akan membuka peluang baru dalam pengelolaan lahan kosong dan meningkatkan ketersediaan produk pertanian lokal.

4. Perekonomian Masyarakat

Melalui garden market, produk-produk hasil urban farming dapat dijual secara langsung kepada masyarakat. Hal ini akan menciptakan peluang ekonomi baru bagi warga desa Kamulyan. Dengan adanya garden market, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari penjualan hasil pertanian, dan sekaligus mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.

5. Dampak Sosial

Perubahan ini juga dapat membawa dampak positif dalam hal sosial. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan garden market dan urban farming, interaksi sosial akan meningkat. Kolaborasi dalam mengelola kebun dan garden market akan memperkuat rasa kebersamaan dan saling ketergantungan antarwarga, serta memperkaya budaya lokal.

Pada akhirnya, proses pendampingan komunitas dalam mengadopsi inovasi urban farming dan garden market akan membawa perubahan sosial yang positif. Ini termasuk perubahan dalam pandangan terhadap pengelolaan lahan, pola interaksi sosial, perekonomian masyarakat, serta penguatan budaya lokal. Proses ini akan membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh anggota komunitas, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam mewujudkan perubahan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pambudi, d. i., & erlangga, r. y. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tanaman Obat Keluarga Warga Prancak Dukug Pangguharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 348.
- Septya, Fanny, dkk. (2021). Upaya Faming sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 106.
- Juhari. (2021). Pemanfaatan Lahan Kosong dalam Upaya Ketahanan Pangan Masyarakat Lokal di RW 13 Purwodadi Blimbing Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 104.
- Masitoh, Hikmatul Siti, dkk. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Pertanian Dikelola oleh Kelompok Wanita Tan (KWT) di Desa Karanganyar, Patikraja, Banyumas. *Prosiding Kampelmas*, 620.
- Permana, Y., Effendy, L., & Billah, M. T. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan menuju Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Cikedung Indramayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.
- Prihantika, Ita dkk. Pemampudayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Membangun Kemandirian Ekonomi sebagai Kader Pembangunan yang Responsif Gender di Kota Metro, 78.
- Zaenal Muttaqin, Deasy silvya Sari, R. P. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong : Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(1), 23.